

ABSTRAK

Kursus musik yang banyak dikenal oleh masyarakat seperti Melodia, YMI, dan Irama Mas (berlisensi Yamaha dari Jepang) ternyata kurang memuaskan konsumen. Sistem Yamaha yang menuntut orang tua untuk terus mendampingi dan memahami materi yang diberikan, menjadikan anak tergantung pada orang tua. Dari pihak orang tua sendiri merasa kesulitan dalam memahami materi. Oleh karena itu para orang tua memberi tambahan kursus di rumah. Semakin banyaknya permintaan untuk memberi tambahan kursus piano, menimbulkan gagasan untuk mendirikan kursus piano.

Supaya berhasil, harus diketahui bagaimana harapan konsumen terhadap kursus piano dan apa yang perlu diperhatikan oleh pihak pengelola kursus. Selain itu, juga perlu dilihat bagaimana prospek kursus piano ini ditinjau dari aspek pasar, teknis, dan keuangan untuk masa perencanaan 5 tahun. Perlu juga diketahui berapa jumlah dana yang harus disediakan untuk mendirikan kursus ini.

Untuk mengetahui harapan konsumen dan apa yang perlu diperhatikan dalam mendirikan kursus piano, maka dilakukan penyebaran kuesioner. Dilanjutkan dengan menghitung pasar potensial efektif, untuk mengetahui prospek kursus piano ditinjau dari aspek pasar.

Perencanaan untuk aspek teknis dilakukan dengan menentukan lokasi usaha dengan metode *Brown Gibson* dan diperoleh lokasi di Delta Permai IV/12, serta menghitung kapasitas tenaga pengajar.

Perencanaan untuk aspek keuangan adalah dengan membuat laporan rugi laba, proyeksi aliran kas, dan neraca untuk masa perencanaan 5 tahun. Dalam menganalisis permasalahan keuangan digunakan metode NPV, *Discounted PP*, IRR, BEP, dan analisis sensitivitas. Dari aspek keuangan diperoleh nilai NPV sebesar Rp.184.643.977,61. *Discounted PP* = 2 tahun, dan IRR = 80.37% jauh lebih besar dari MARR = 22%. Analisis sensitivitas dilakukan untuk mengetahui prosentase jumlah siswa minimal, uang kursus minimal dan prosentase maksimal untuk gaji tenaga pengajar agar NPV = 0. Dari perhitungan yang dilakukan, diperoleh prosentase minimal jumlah siswa sebesar 0.43% dari PPE dan pasar pesaing yang mau pindah, untuk uang kursus dapat diturunkan maksimal sebesar 66.40% menjadi 33.60% dari uang kursus yang telah ditetapkan, sedangkan untuk prosentase gaji tenaga pengajar maksimal 89.90% dari uang kursus yang telah ditetapkan..